

ABSTRAK

ANSELMUS DOLI. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Desa Nanga Nyuruh, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi. Dibimbing Oleh bapak Ganjar Oki Widhanarto dan bapak Sofyan Zainal.

Hutan Sekunder yang ada di Desa Nanga Nyuruh, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi, terus berkurang luasnya akibat perambahan atau alih fungsi lahan oleh masyarakat untuk berladang. Pemerintah Melakukan kegiatan RHL khususnya kawasan hutan lindung baik berupa reboisasi maupun penghijauan diharapkan akan meningkatkan fungsi lahan, baik fungsi produksi, ekologi maupun sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Nanga Nyuruh Terhadap kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL), serta apakah ada hubungan antara tingkat umur, pendapatan, pengetahuan, dan kosmopolitan dengan persepsi masyarakat terhadap kegiatan Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) di Desa Nanga Nyuruh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji Persepsi masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan di Desa Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir kabupaten Melawi. Serta menganalisis hubungan antara tingkat umur pendapatan, pengetahuan, pendidikan dan kosmopolitan dengan persepsi masyarakat terhadap kegiatan Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan metode survey dengan teknik wawancara. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dan pengisian kuesioner oleh responden yang terdiri dari beberapa pertanyaan terbuka dan tertutup, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah Desa Nanga Nyuruh atau pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan total 65 responden menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan, cenderung mempunyai persepsi yang netral yaitu dengan frekuensi sebanyak 32 dan dengan tingkat perentase berjumlah 49 %.. tingkat umur dan tingkat pendapatan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat umur, pendapatan, dengan persepsi masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi hutan lahan di Desa nanga nyuruh, Kecamatan ella hilir, Kabupaten melawi. Sedangkan pada tingkat pengetahuan dan kosmopolitan terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi hutan lahan.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.

ANSELMUS DOLI. Community Perception of Forest and Land Rehabilitation Activities in Nanga Nyuruh Village, Ella Hilir District, Melawi Regency. Supervised by Mr. Ganjar Oki Widhanarto and Mr. Sofyan Zainal.

The secondary forest in Nanga Nyuruh Village, Ella Hilir District, Melawi Regency, continues to decrease in size due to encroachment or land use change by the community for farming. Government Carrying out RHL activities, especially protected forest areas in the form of reforestation and reforestation, is expected to improve land functions, both production, ecological and social functions. The formulation of the problem in this research is how is the perception of the Nanga Nyuruh village community towards forest and land rehabilitation activities (RHL), and whether there is a relationship between age,

income, knowledge, and cosmopolitan levels with community perceptions of forest and land rehabilitation activities (RHL) in the village. Nanga Tell. The purpose of this study was to examine community perceptions of forest and land rehabilitation activities in Nanga Nyuruh Village, Ella Hilir District, Melawi Regency. As well as analyzing the relationship between the age level of income, knowledge, education and cosmopolitan with community perceptions of forest and land rehabilitation activities (RHL). In this study, data collection was carried out using a survey method with interview techniques. The data collected includes primary data and secondary data. Primary data was collected through in-depth interviews and questionnaires by respondents consisting of several open and closed questions, while secondary data was obtained from government agencies in Nanga Nyuruh Village or parties involved in research activities. The results of descriptive analysis with a total of 65 respondents showed that community perceptions of forest and land rehabilitation activities tended to have a neutral perception with a frequency of 32 and a percentage level of 49%. Age level and income level did not have a positive and significant relationship between age level, income, with community perception of land forest rehabilitation activities in Nanga Nyuruh Village, Ella Downstream Sub-district, Melawi Regency. Meanwhile, at the level of knowledge and cosmopolitan, there is a positive and significant relationship between community perceptions of land forest rehabilitation activities.

Keywords: Community Perception, Forest and Land Rehabilitation